

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, dan bentuk lainnya yang sederajat. Menurut Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, SMK merupakan satuan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, peserta didik wajib menguasai materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Untuk melihat tingkat penguasaan peserta didik dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik. Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik dibutuhkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Adanya media pembelajaran maka akan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan, memperjelas materi pelajaran yang sulit, memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi serta membangun suasana belajar yang menarik (Ibrahim, 1982:12).

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa dan guru mata pelajaran Instalasi Fiber To The Home (FTTH), di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Unggulan Terpadu (UT) Pendidikan Guru Islam Indonesia (PGII) Bandung, khususnya jurusan Teknik Jaringan Akses (TJA) terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang digunakan yaitu perangkat lunak (*Software*) dan perangkat keras (*Hardware*). Media perangkat lunak yang digunakan antara lain Microsoft Powerpoint. Sedangkan untuk media perangkat keras berupa alat dan bahan praktik. Jumlah alat praktik yang tidak banyak atau tidak sebanding dengan jumlah peserta didik

membuat kesempatan dalam praktik menjadi kurang, sehingga hasil belajar rendah pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dengan demikian diperlukan adanya media lain untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun media perangkat lunak yang dapat digunakan dalam pembelajaran Instalasi FTTH adalah *Software* simulasi. Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk simulasi jaringan FTTH yaitu *Software Optisystem*.

Software Optisystem merupakan program simulator yang dapat dijadikan media pembelajaran yang digunakan untuk membuat simulasi jaringan FTTH. *Software* ini menampilkan data dari desain FTTH yang telah dirancang lebih rinci karena ditampilkan dalam bentuk angka, diagram, serta gambar. *Software* ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami suatu jaringan FTTH yang telah mereka rancang.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil topik penelitian dengan judul “ Penerapan Media Pembelajaran *Software Optisystem* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Instalasi Jaringan FTTH di Kelas XI TJA SMK UT PGII Bandung ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penerapan *Software Optisystem* terhadap hasil belajar peserta didik?
2. Bagaimana tanggapan peserta didik dengan menggunakan *Software Optisystem* dan tanpa *Software Optisystem* ?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan hanya kepada siswa kelas XI SMK UT PGII BANDUNG jurusan Teknik Jaringan Akses.
2. Pembelajaran yang dibahas mencakup materi yang menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Instalasi Jaringan FTTH.

3. Kegiatan yang diteliti adalah aktifitas siswa aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *Software Optisystem*.
4. Mengetahui tanggapan siswa melalui wawancara yang dilakukan setelah menggunakan *Software Optisystem*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil penerapan *Software Optisystem* terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Mengetahui tanggapan peserta didik dengan menggunakan *Software Optisystem* dan tanpa *Software Optisystem*.

1.5 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya seperti berikut:

1. Bagi Program Keahlian Teknik Jaringan Akses, agar hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif penggunaan media pembelajaran bagi guru terutama pada mata pelajaran Instalasi Jaringan FTTH.
2. Bagi Guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rekomendasi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi media pembelajaran *Optisystem* terhadap hasil belajar siswa yang ditinjau dari aspek Pengetahuan.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan hasil penelitian ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi terkait dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi Peneliti, agar hasil penelitian ini dapat menjadi sarana penerapan ilmu kependidikan yang diperoleh selama perkuliahan di DPTE FPTK UPI dan menjadi masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berfungsi untuk memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I

Pendahuluan berisi tentang: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktu organisasi skripsi.

BAB II

Kajian pustaka berisi tentang teori belajar dan pembelajaran, media pembelejaran, *Software Optisystem*, hasil belajar, dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III

Metode penelitian berisi tentang: desain penelitian, definisi operasional, partisipan, populasi dan sampel penelitian, tahapan penelitian kuantitatif, tahapan penelitian kualitatif, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV

Temuan dan pembahasan berisi tentang: gambaran umum penelitian, hasil uji coba instrumen, analisis data penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V

Kesimpulan memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.